

'Hard Brexit' Jadi Kekhawatiran Saat ini!

Memang, seperti telah banyak diketahui, bahwa *Brexit* – keluarnya Inggris dari Uni Eropa – bukanlah perkara yang mudah! Terutama setelah 40 tahun bersama dalam integrasi dan perundang-undangan.

Akan tetapi hasil referendum yang mewakili suara masyarakat Inggris sudah memutuskan demikian. Sehingga harus ada kesepakatan dengan Uni Eropa untuk Inggris keluar darinya.

Pada dasarnya kesepakatan umum hanyalah tinggal pengajuan resmi ke Uni Eropa, dengan menggunakan *Article 50* (yang mengatur hal tersebut), dan dalam kurun waktu 2 tahun Inggris akan resmi keluar dari Uni Eropa! Tidak ada satupun dari 27 negara anggota Uni Eropa yang bisa mem-*veto* kesepakatan ini!

Ancaman Veto V4 picu kekhawatiran 'Hard Brexit'

Namun ada kesepakatan lain, berkaitan dengan hubungan atau integrasi yang sudah demikian lama berlangsung! Dan ini yang menjadi persoalan dan kekhawatiran!

Seperti sudah diketahui isu utama *Brexit* adalah menentang hak '*free movement*' Uni Eropa, yang memicu persoalan imigran (dari Uni Eropa) ke Inggris, khususnya yang menetap lama, bekerja dan berpenghidupan di Inggris.

Dan belakangan ini muncul ancaman veto dari aliansi 4 negara Eropa Tengah (Republik Ceko, Hungaria, Polandia & Slowakia), yang dikenal dengan *Visegrad 4* (atau *V4*). Seperti dinyatakan oleh PM Slowakia, Roberto Fico, akhir pekan lalu bahwa akan ada veto jika kesepakatan *Brexit* dengan Uni Eropa membatasi hak-hak warga negara *V4* yang bekerja di Inggris. Padahal negara-negara tersebut tidak memiliki hal veto di Uni Eropa.

Namun yang menjadi hal penting di sini adalah minim atau ketiadaan kompromi untuk proses kesepakatan ini, dan hal ini beresiko memicu ketiadaan kesepakatan. Akhirnya, dengan kesepakatan umum yang sudah proses dan disetujui resmi menyatakan Inggris keluar dari Uni Eropa, namun kesepakatan yang menyangkut hal lain (misalnya imigran), sulit untuk (atau tidak) tercapai. Inilah yang disebut dengan *'Hard Brexit'*.

Dan kondisi *'Hard Brexit'* inilah jadi kekhawatiran, karena beresiko mengganggu tatanan sosial dan ekonomi baik di Inggris maupun Uni Eropa. Karena Inggris akan keluar begitu saja setelah proses resmi dijalani dan disetujui – hak *free movement* masyarakat Uni Eropa di Inggris akan hilang, dan hak *Single Market* (pasar tunggal), menyangkut kemudahan perdagangan barang/jasa hingga transaksi keuangan, juga akan hilang.

Bahkan kepala bank sentral Jerman, Jens Weidmann, memberikan peringatan bahwa hal ini dapat membahayakan posisi London sebagai pusat finansial dunia. Karena jika hak *Single Market* hilang, maka Inggris juga akan kehilangan hak *Banking Passporting*, yang mengatur kemudahan transaksi antar perbankan (institusi keuangan) di Uni Eropa.

Respon PM May

Melihat perkembangan isu *Brexit* belakangan ini, PM May dalam lawatannya ke New York untuk menghadiri Sidang Umum PBB (20-26/Sep) memberikan sejumlah penjelasan – yang cenderung redam kekhawatiran *Hard Brexit!*

- Respon langsung ke PM Fico, PM May menyatakan bahwa pihaknya memperbolehkan para imigran yang sudah bekerja dan tinggal di Inggris untuk tetap berada di sana selama hak-hak warga Negara Inggris di mancanegara juga dihormati. Namun, PM May tetap tidak menjamin status kewarganegaraan Uni Eropa di Inggris.
- PM May kian gencar memberikan keyakinan pada investor-investor dunia, di luar Uni Eropa, seperti AS, Jepang, China dan India, bahwa London dan Inggris adalah pusat keuangan dunia selain New York, untuk memperoleh keuntungan bisnis. Dalam lawatannya ke NY tersebut, PM May juga mengagendakan pertemuan khusus dengan PM Shinzo Abe serta sejumlah pimpinan perusahaan terbesar AS, seperti Goldman Sachs, Morgan Stanley, Black Rock, IBM hingga Amazon.

GBPUSD



Masih konsolidatif pasca tekanan tajam dari referendum *Brexit* (23/Jun), yang mencapai *bottom* 1.2796, namun konsolidasi *rebound* masih tertahan di bawah 1.3500. Perhatikan kisaran tersebut & waspadai *breakout* akan jadi indikasi arah harga berikutnya – misalnya *bearish breakout* 1.2863-1.2900 dapat tingkatkan akselerasi tekanan lebih dalam!

Semoga bermanfaat & sukses selalu!

(*Research Dept.*)

DISCLAIMER

Perdagangan berjangka memiliki peluang dan resiko yang tinggi. Apabila anda hendak berinvestasi dalam perdagangan berjangka, Anda terlebih dahulu harus mengerti dan memahami kegiatan perdagangan berjangka serta isi dari Perjanjian dan Peraturan Transaksi.